

**Memulai Menulis Karya Tulis Ilmiah**

Ada 3 permasalahan yang menghambat untuk menulis karya tulis ilmiah, dan sesungguhnya permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara-cara yang mudah untuk kita lakukan.

Pertama, kebingungan dari mana kita memulai untuk menulis. Setelah kita menentukan pokok permasalahan atau topik yang akan kita tulis, banyak di antara kita mengalami kebingungan dari mana kita memulai untuk menulisnya.

1. Perbanyaklah membaca berbagai referensi, baik buku teks, hasil penelitian, makalah atau surat kabar. Yakinkan bahwa dari kegiatan membaca tersebut, akan mendatangkan banyak manfaat, diantaranya: menambah informasi, update konsep, pilihan atau ragam kosa kata dan gaya kalimat yang kesemuanya akan memberikan kesiapan akademis dan rasa percaya diri untuk memulai menulis. Bagaimana kalau kita memiliki minat membaca yang rendah? Dan bagaimana untuk mengatasinya? Untuk hal ini, anda bisa mengkondisikan suasana membaca yang menyenangkan sesuai dengan kebiasaan individu anda dalam membaca. Kalau anda suka dengan musik, cobalah pasang headset ditelinga anda dan mulai membaca. Tapi jika anda harus dalam suasana hening untuk membaca, maka carilah tempat yang jauh dari kebisingan.
2. Tuliskan dan langsung buka laptop saat kita menemukan ide tentang topik yang akan ditulis. Ketika kita memulai menulis, tuangkan dulu apa yang kita pikirkan, jangan banyak berpikir tentang layak tidaknya tulisan kita, pantas tidaknya tulisan kita, kondisi terlalu banyak berpikir ini hanya akan membuat kita stagnasi (macet/berhenti) menulis dan akhirnya kita tidak jadi memulai untuk menulis. Dalam hal ini, tuliskan dulu apa yang kita pikirkan, apa yang kita alami dengan gaya bahasa kita sendiri.
3. Kalau kita sudah menganggap selesai menuangkan satu ide, topik atau sub topik dari suatu tulisan, kemudian kita lanjutkan dengan melakukan edit pada kalimat demi kalimat, paragraf demi paragraf. Dalam tahapan ini, kita dapat mulai menggunakan kosa kata pilihan, kata sambung untuk "mempercantik" rangkaian kata menjadi kalimat dan rangkaian kalimat menjadi paragraf dan keterkaitan antar paragraf. Dalam hal ini, keunikan atau gaya bahasa anda dan gaya bahasa lokal dimana anda berada, biarlah menjadi kekhasan dari tulisan anda dan bahkan ini menjadi salah satu indikator originalitas tulisan anda.

## **MK. Bahasa Indonesia**

### **Pengantar Penulisan Karya Ilmiah**

**Seftirina Evina Sinambela, S.Pd., M.Hum.**

---

Terkadang rangkaian kata yang kita tuliskan belum menghasilkan kalimat yang jelas dan rangkaian kalimat yang sudah diselesaikanpun belum menghasilkan paragraf yang mampu menjelaskan apa yang kita pikirkan. Padahal kita menuliskan kalimat dan paragraf sejatinya ingin menyampaikan ide, pemikiran dan pengalaman kita dalam bahasa tertulis, kan? Untuk mengatasi kesulitan ini, berikut hal hal yang dapat anda lakukan:

Anda harus memiliki pilihan kata sambung yang tepat dalam penggunaannya, berikut disajikan contoh kata sambung yang dapat membantu kita menghasilkan rangkaian kalimat dan paragraf yang jelas, yakni:

1. Kata sambung menunjukkan hubungan waktu: kemudian, setelah itu, sejak, sementara.
2. Kata sambung menunjukkan hubungan sebab akibat: dengan demikian, hasilnya.
3. Kata sambung menunjukkan hubungan tambahan: lebih dari itu, selanjutnya, sejenisnya.
4. Kata sambung menunjukkan hubungan kontras: tetapi, bertolak belakang, meskipun demikian.

Kemudian ada kesulitan dalam membuat rangkaian paragraf yang sistematis dan berkesinambungan. Terkadang pesan yang terkandung antar paragraf satu dengan paragraf selanjutnya tidak menggambarkan rangkaian pesan yang sistematis dan berkesinambungan, sehingga pesan yang ingin disampaikan menjadi kabur atau tidak jelas.

Cara untuk menghasikan rangkaian paragraf yang sistematis dan berkesinambungan, anda boleh membuat dulu peta konsep dari paragraf yang akan ditulis. Peta konsep yang dimaksud dapat dibuat dalam bentuk yang menyerupai daftar isi. Misalnya anda akan menulis artikel dengan judul "Pembelajaran Efektif bagi Anak Berkebutuhan Khusus". Di bagian awal tulisan, anda tentunya harus membuat latar belakang. Untuk menghasilkan latar belakang yang menjelaskan pentingnya tema atau judul tentang "Pembelajaran Efektif bagi Anak Berkebutuhan Khusus" tersebut, maka anda harus membuat peta konsep tentang apa yang akan diuraikan dalam latar belakang tersebut. misalnya dalam cotoh berikut:

## **MK. Bahasa Indonesia**

### **Pengantar Penulisan Karya Ilmiah**

**Seftirina Evina Sinambela, S.Pd., M.Hum.**

---

#### **LATAR BELAKANG**

Pokok Pikiran pertama: memaparkan kondisi ideal tentang pembelajaran yang efektif bagi anak berkebutuhan khusus.

Pokok Pikiran kedua: memaparkan kondisi aktual yang menggambarkan adanya permasalahan dalam menciptakan pembelajaran efektif bagi anak berkebutuhan khusus.

Pokok Pikiran ketiga, solusi untuk menciptakan pembelajaran efektif bagi anak berkebutuhan khusus yang anda tawarkan.

#### **TUGAS:**

Tuliskan bagian “PENDAHULUAN” dari sebuah karya tulis ilmiah, Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, serta manfaat penelitian. Karya anda di tulis dengan Font: Times New Roman 12 Point, Spasi 1,5, Kertas A4, sepanjang 1000 kata. Dikirimkan via e-mail ke [sefti.nambela@gmail.com](mailto:sefti.nambela@gmail.com) due date: 24/03/2020.

#### **Catatan Tambahan:**

Tugas ini dapat dijadikan persiapan bagi anda dalam penulisan Skripsi, oleh karena itu sebaiknya anda memilih topic pendahuluan sesuai dengan jurusan anda masing masing.